

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peranan perangkat desa tidak terlepas dari bentuk tanggung jawab perangkat desa terhadap peningkatan petani. Peranan Sosial (*role*) merupakan aspek dinamis kedudukan (*status*). Ketika seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka orang tersebut telah menjalankan suatu peranan. Peranan dan kedudukan saling tergantung satu sama lain. Tidak ada peranan tanpa kedudukan, demikian pula tidak ada kedudukan tanpa peranan. Peranan perangkat desa terhadap peningkatan petani dibutuhkan terutama peranan koperasi Tangkahan adalah kelurahan di kecamatan Namo Rambe, Deli Serdang, Sumatera Utara, Indonesia.

Kecamatan Namo Rambe merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Deli Serdang. Kecamatan Namo Rambe memiliki beberapa wilayah desa dan Desa Tangkahan Lama adalah salah satunya. Desa Tangkahan Lama bersebelahan dengan Desa Tangkahan Baru dan Desa Bekukul.

Desa tangkahan lama ini memiliki tanaman yang mencakup jagung, sawit, padi, kelapa, dan pisang. Masyarakat Namo Rambe biasanya melakukan kegiatan pertanian sehingga sumbangsih dan penghasilannya mayoritas dari petani. Kemajuan desa Tangkahan Lama juga bergantung terhadap kinerja petani desa. Keberhasilan penduduk yang mayoritas petani ini juga didukung oleh peran perangkat desa.

Peran perangkat desa terhadap para petani yang ada di Desa Tangkahan Lama, Kecamatan Namo Rambe ini salah satunya dengan pembagian bibit tanaman yang berupa kelapa, duku, durian, jagung dan lainnya. Kebijakan berupa pembagian bibit ini sangat membantu para petani sebab tidak semua petani memiliki modal yang banyak.

Para petani di Desa Tangkahan Lama juga memiliki kegiatan penyuluhan dengan membuat kelompok tani dari perangkat desa ke tiap-tiap kelompok tani yang ada di desa Tangkahan Lama. Hal ini juga sangat membantu para petani dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari untuk keberhasilan panen dan mendapat penghasilan.

Kebijakan untuk membuat kelompok tani ini sangat mempengaruhi keberhasilan panen sebab akan ada petani yang mendapat subsidi pupuk, oleh karena itu kelompok tani ini sangat diperlukan agar pembagian pupuk merata dan perangkat desa maupun petani saling bekerja sama. Pupuk yang disalurkan berupa pupuk organik dan pupuk anorganik.

Hubungan pemerintah desa dan petani merupakan interaksi sosial yang menyangkut hubungan antar individu, antar kelompok, ataupun antara individu dengan kelompok, sehingga manusia sebagai makhluk sosial tidak bisa hidup tanpa adanya bantuan orang lain.

Bentuk bantuan yang didistribusikan pemerintah desa adalah sektor pertanian berperan penting dalam memenuhi kebutuhan dasar penduduk Indonesia. Sektor pertanian secara umum menghadapi tantangan yang cukup besardalam mencapai keberhasilan usaha pertanian.

Pada penelitian sebelumnya oleh Tambuwun, dkk di tahun 2022 mengenai peran pemerintah desa terhadap kelompok tani Matuari di desa Taunelet Kecamatan Sonder melakukan penelitian dengan sampel semua anggota Kelompok Tani Matuari, dengan jumlah responden 15 anggota, terdiri dari 3 pengurus dan 12 anggota. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, dimana metode analisis ini mendeskripsikan setiap data yang diambil untuk menarik kesimpulan. Untuk mengukur indikator penelitian yang digunakan dilakukan pengukuran dengan cara menguraikan indikator-indikator variabel dalam bentuk item-item pertanyaan yang disusun dalam bentuk kuesioner dengan bobot nilai (skor) jawaban 1-3, untuk membantu analisa digunakan skor dengan kategori Tinggi (skor 3), Sedang (2), Rendah (skor 1).

Agar menghindari penyelewengan pada indikator-indikator tersebut, mungkin bantuan terkait akan terus meningkat sesuai dengan kinerja yang harus dicapai selanjutnya kedepannya dan peran petani juga sudah sesuai dengan hal yang terkait menjadi tulang punggung untuk kemajuan desa tersebut dengan menerima masukan masukan dari penyuluh pertanian maupun perangkat desa di masing- masing desa tersebut dan untuk penelitian lainnya ternyata kurang mendapatkan hasil yang memuaskan mengenai kinerja perangkat desa tersebut yang ada di Desa Kertamukti. Faktor penyebab hasil yang kurang memuaskan yaitu pelatihan dan bantuan modal yang kurang dalam membantu kesejahteraan petani sedangkan dari dari dukungan baik dari fasilitas dan prasarana sudah cukup optimal dalam kebutuhan yang diperlukan masyarakat petani.

Dari permasalahan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “PERANAN PERANGKAT DESA TERHADAP PENINGKATAN

PETANI” khususnya di wilayah Desa Tangkahan Lama, Kecamatan Namo Rambe, Kabupaten Deli Serdang. Wilayah ini dipilih karena mayoritas pekerjaan di desa ini adalah petani dan penting untuk mengetahui seberapa jauh peran pemerintah desa tersebut. Adapun penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan peran perangkat desa yang dilakukan oleh perangkat desa di Desa Tangkahan Lama dengan bahan acuan dan pengajaran pada penelitian terdahulu.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Peranan apa saja yang dilakukan pemerintah desa terhadap kelompok tani di Desa Tangkahan Lama, Kecamatan Namo Rambe, Kabupaten Deli Serdang?
2. Bagaimana peran pemerintah desa dalam memajukan kelompok tani di Desa Tangkahan Lama, Kecamatan Namo Rambe, Kabupaten Deli Serdang?
3. Bagaimana pengaruh pemerintah desa terhadap kelompok petani yang ada di Desa Tangkahan Lama, Kecamatan Namo Rambe, Kabupaten Deli Serdang?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, Maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui peranan pemerintah desa terhadap kelompok tani
2. Untuk mengetahui peran pemerintah dalam membantu memajukan kelompok tani di Desa Tangkahan Lama.
3. Untuk mengetahui pengaruh yang terjalin dari pemerintah desa dan petani selama ini di Desa Tangkahan Lama.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat dan kegunaan dari penelitian ini yaitu:

1. Sebagai bahan masukan maupun bidang akademis dan informasi untuk pemerintah maupun pihak lain dalam upaya untuk membuat kebijakan dalam rangka menyelesaikan masalah yang terkait di dalam masyarakat petani itu sendiri.
2. Penelitian ini diharapkan dapat membantu para petani dalam mencoba mengembangkan kinerja dari para petani kedepan guna untuk memberikan hasil yang terlihat dan bermanfaat untuk seterusnya.
3. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi wawasan dalam mengembangkan ilmu dan menjadi pengkajian dalam melakukan penelitian selanjutnya guna memberi manfaat yang signifikan kedepannya untuk keilmuan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Desa

Secara etimologis kata desa berasal dari bahasa sansekerta, yaitu *deca* yang diartikan sebagai tanah air, kampung halaman, atau tanah kelahiran. Desa secara "universal" dapat didefinisikan sebagai kota atau kabupaten permukiman di area pedesaan. Di Indonesia, istilah desa adalah pembagian wilayah administratif di bawah kecamatan dalam pemerintahan kabupaten, yang dipimpin oleh kepala desa. Pengertian Desa itu sendiri adalah unit pemusatan penduduk yang bercorak agraris dan terletak relatif jauh dari kota. Desa sebagai suatu kesatuan hukum tempat tinggal suatu masyarakat yang berkuasa mengadakan pemerintahan sendiri.

H.A.W. Widjaja (2009:3) Desa adalah sebagai kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai susunan asli berdasarkan hak asal-usul yang bersifat istimewa. Landasan pemikiran dalam mengenai Pemerintahan Desa adalah keanekaragaman, partisipasi, otonomi asli, demokratisasi dan pemberdayaan masyarakat.

N.Daldjoeni (2011:4) Desa dalam arti umum juga dapat dikatakan sebagai pemukiman manusia yang letaknya di luar kota dan penduduknya bermata pencaharian dengan bertani atau bercocok tanam.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 tahun 1979 mengartikan desa : Desa adalah suatu wilayah yang ditempati oleh sejumlah penduduk sebagai kesatuan masyarakat termasuk di dalamnya kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai organisasi pemerintahan terendah langsung dibawah Camat dan

berhak menyelenggarakan rumah tangganya sendiri dalam ikatan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Desa menurut UU nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah mengartikan Desa sebagai berikut : Desa atau yang disebut nama lain, selanjutnya disebut desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintah Negara Kesatuan Republik Indonesia (UU No. 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah pasal 1 ayat 12).

Sedangkan pengertian desa menurut UU Nomor 6 tahun 2014, desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan Pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Dalam hal ini bisa disimpulkan bahwa desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang juga merupakan tanah air atau tanah kelahiran yang sebagian besar berada di kabupaten permukiman. Desa Tangkahan Lama merupakan salah satu desa yang terletak di kabupaten Deli Serdang dan kecamatan Namo Rambe. Desa ini memiliki kepala desa, pemerintah desa, dan kelompok tani yang sudah lama atau baru bertani. Hal ini bisa dilihat dari responden yang ada, termasuk bisa ditelusuri seberapa pengaruh pemerintah desa terhadap perbedayaan petani khususnya kelompok tani jagung.

2.2 Peran Pemerintah Desa

Pemerintah desa adalah unsur penyelenggaraan Pemerintahan desa, menurut Nurcholis (2014:22) Pemerintah mempunyai tugas pokok: Peran pemerintah desa sangat penting sebagai bentuk perhatian terhadap peningkatan pembangunan untuk kesejahteraan masyarakat desa

- a. Melaksanakan urusan rumah tangga desa, urusan pemerintahan umum, membangun dan membina masyarakat.
- b. Menjalankan tugas pembantuan dari Pemerintah, Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten.

Menurut Mariana (2020), peran pemerintah desa terhadap masyarakat di lingkungan desa dapat dilakukan dengan mengupayakan berbagai cara yang dapat memberdayakan kehidupan masyarakat petani dapat dilakukan dengan cara yaitu :

1. Penyuluhan tata cara penanaman dan perawatan tanaman.
2. Peran dalam penyediaan bibit, pupuk dan pestisida.
3. Peran dalam pemasaran hasil panen.

Menurut undang-undang nomor 6 Tahun 2014 pemerintah desa adalah penyelenggaraan urusan Pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia, pemerintah desa merupakan bagian dari pemerintah nasional, yang penyelenggaraannya ditujukan kepada desa.

Struktur organisasi pemerintah desa harus disesuaikan dengan kewenangan dan beban tugas yang harus dilaksanakan.

Menurut Asnawi Rewansyah (2011:18) ada lima fungsi utama pemerintah yaitu:

1. Fungsi pengaturan atau regulasi
2. Fungsi pelayanan kepada masyarakat
3. Fungsi pemberdayaan masyarakat
4. Fungsi pengelolaan aset / kekayaan
5. Fungsi pengamanan dan perlindungan

a. Hubungan pemerintah desa dan petani

Pemerintah desa dan petani memiliki hubungan yang erat. Petani membutuhkan pemerintah desa untuk memberikan pupuk demi kelangsungan panen tiap petani. Hubungan didefinisikan sebagai interaksi sosial yang menyangkut hubungan antar individu, antar kelompok, ataupun antara individu dengan kelompok, sehingga manusia sebagai makhluk sosial tidak bisa hidup tanpa adanya bantuan orang lain dan juga tidak luput yang namanya hubungan antar yang lain. Lingkungan masyarakat pedesaan tentu lebih berkaitan karena penduduk desa tidak sebanyak di kota.

Dalam hidup bersama di lingkungan masyarakat perlu adanya suatu norma agar individu mampu mempertahankan kelangsungan hidupnya serta dapat diterima di lingkungannya dengan baik hubungan sosial merupakan hubungan antara manusia yang saling membutuhkan. Hubungan petani dan desa tidak luput oleh kerja sama. Kerja sama juga menunjukkan adanya kesepakatan antar pihak yang saling menguntungkan.

Haryanto (2016 : 3) mendefinisikan, kerja sama pada hakekatnya mengindikasikan adanya dua pihak atau lebih yang berinteraksi atau menjalin

hubungan-hubungan yang bersifat dinamis untuk mencapai suatu tujuan bersama. Dengan demikian, kerja sama merupakan aktivitas bersama dua orang atau lebih yang dilakukan secara terpadu yang diarahkan kepada suatu target atau tujuan tertentu. Meningkatnya suatu partisipasi kelompok akan memunculkan peningkatan dinamisan kelompok.

b. Kepercayaan antara pemerintah desa dengan petani

Kepercayaan adalah bentuk eratnya hubungan antar manusia sebab telah mengerti untuk bertumpu pada orang lain karena keyakinan yang ditanamkannya. Pemerintah desa dengan petani harus saling mempercayai satu sama lain sebab jalannya kemakmuran dan keuntungan tiap panen adalah keuntungan bersama. Pemerintah desa berhasil memberi *supply* dan petani mendapat hasil panen untuk memenuhi kebutuhan hidup.

Gassenheimer dan Manolis (2001) dalam Suprpto & Azizi (2020:21) menyatakan bahwa sebuah “kepercayaan adalah keinginan untuk mencapai sebuah tujuan yang berlangsung dalam jangka panjang”. Menurut Mowen (2002) dalam Suprpto & Azizi (2020) tentang kepercayaan konsumen yaitu, “Kepercayaan konsumen adalah pengetahuan konsumen mengenai suatu objek, dan manfaatnya”.

Pemerintah desa harus bisa membuat petani percaya karena ketika seseorang mengambil suatu keputusan, ia akan lebih memilih keputusan berdasarkan pilihan dari orang-orang yang lebih dapat ia percaya dari pada yang kurang dipercayai. Dari sudut pandang komunikasi, hal ini menyatakan bahwa perkembangan kepercayaan seharusnya menjadi komponen fundamental dari strategi berkomunikasi yang efektif dan efisien.

c. Bantuan pemerintah desa untuk petani

Pemerintah desa haruslah memberikan bantuan kepada para petani karena sektor pertanian membutuhkan perhatian karena banyak tantangan. Petani memang mendapatkan keuntungan ketika hasil panen sangat bagus, bukan berarti pemerintah desa tidak mendapatkan keuntungan apa pun, sebab sektor pertanian berperan penting dalam memenuhi kebutuhan dasar penduduk Indonesia.

Sektor pertanian sangat mempengaruhi sebab hasil panen tanaman seperti jagung yang sudah direbus dapat memberikan manfaat besar seperti kandungan Thiamine dan Vitamin B1. Selain meningkatkan kemampuan ingatan, jagung rebus juga mampu mencegah penyakit Alzheimer.

Namun sektor pertanian secara umum menghadapi tantangan yang cukup besar dalam mencapai keberhasilan usaha pertanian. Permasalahan klasik yang dihadapi oleh pelaku di sektor pertanian adalah terbatasnya permodalan dalam pembiayaan usaha dalam bidang pertanian. Pembiayaan usaha tani secara umum dapat berasal dari beberapa sumber pembiayaan, seperti bank dan koperasi, lembaga keuangan mikro maupun pembiayaan dari pemerintah.

Pembiayaan yang berasal dari pemerintah Indonesia pada umumnya berbentuk bantuan atau hibah yang disalurkan melalui kelompok tani dalam bentuk subsidi dan bantuan sarana produksi pertanian, seperti bibit, pupuk, dan alat panen.

1. Pengertian peran

Pengertian Peran menurut para ahli adalah aspek dinamis dari kedudukan atau status. Peran sangat mempengaruhi lancarnya pekerjaan dalam suatu sistem. Menurut Kozier Barbara peran adalah seperangkat tingkah laku yang diharapkan

oleh orang lain terhadap seseorang sesuai kedudukannya dalam, suatu system. Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya maka dia menjalankan suatu peranan. Peranan mencakup 3 hal, yaitu :

1. Peranan meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat.
2. Peranan adalah suatu konsep tentang apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.
3. Peranan juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat.

Menurut Abu Ahmadi, peran adalah suatu kompleks pengharapan manusia terhadap caranya individu harus bersikap dan berbuat dalam situasi tertentu yang berdasarkan status dan fungsi sosialnya.

Pengertian peran menurut Soerjono Soekanto, yaitu peran merupakan aspek dinamis kedudukan status, apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan. Dapat disimpulkan bahwa setiap orang menduduki suatu posisi atau tempat dalam masyarakat serta menjalankan suatu peranan. Dalam hal ini, peran yang dimaksud adalah peran pemerintah karena petani membutuhkan hal tersebut dalam kehidupan.

Peran pemerintah menurut Labolo (2010) sebagai penyedia kebutuhan masyarakat dan permintaan masyarakat mengenai barang dan jasa yang tidak mampu dipuhi Karena kurang berdayanya masyarakat dalam hal saran dan prasarana, sementara dalam fungsi pemberdayaan ada tiga peran pemerintah yaitu:

a. Peran pemerintah sebagai regulator

Pemerintah sebagai regulator adalah dengan memberikan acuan dasar kepada masyarakat yang dapat digunakan sebagai instrumen yang berfungsi untuk mengatur segala kegiatan pemberdayaan. Peran pemerintah dengan menyiapkan dan menetapkan peraturan bagi masyarakat dalam rangka peningkatan efektifitas untuk tertib dalam pengembangan dan pembangunan.

Peran pemerintah yang dimaksud adalah aturan-aturan atau mekanisme kebijakan pemerintah kepada masyarakat dalam hal pemberdayaan khususnya kelompok tani jagung.

b. Peran pemerintah sebagai dinamisor.

Pemerintah sebagai dinamisor merupakan bentuk usaha pemerintah dalam hal pendampingan dan pelatihan seperti sosialisas agar dapat memberi dorongan bagi masyarakat untuk bergerak serta ikut berpartisipasi dalam proses pembangunan, dalam memelihara dan mendorong dinamika pembangunan daerah setempat. Dalam hal ini, pemerintah memberikan bimbingan dan arahan yang efektif serta menyeluruh kepada masyarakat untuk pemberdayaan khususnya kelompok tani jagung tanpa melihat adanya perbedaaan ataupun strata sosial di masyarakat.

Aspek yang diuraikan mencakup sosialisasi, pendampingan, pelatihan dan kunjungan lapangan. Sosialisasi atau pemasyarakatan adalah usaha memasukkan nilai-nilai kebudayaan terhadap individu sehingga individu tersebut menjadi bagian masyarakat. Proses sosialisasi merupakan pendidikan sepanjang hayat melalui pemahaman dan penerimaan individu atas peranannya di dalam suatu kelompok. Pendampingan dalam hal ini dipahami sebagai suatu kegiatan yang

menempatkan tenaga yang ahli di bidang pemberdayaan kelompok tani dengan pendekatan yang mampu dipahami semua kalangan, mengingat tidak semua petani mendapatkan pendidikan yang setara sehingga arahan dan motivasi harus dipahami masyarakat.

Kemudian pelatihan yang dimaksud ialah serangkaian aktivitas yang dirancang untuk meningkatkan keahlian-keahlian khususnya para kelompok tani jagung demi pengetahuan dan pengalaman bagi masyarakat. Kunjungan lapangan adalah sebuah kegiatan yang terencana dan terjadwal yang jelas ke suatu lokasi dengan secara langsung meninjau dan memperhatikan situasi dan kondisi dilapangan khususnya bagi kelompok tani jagung.

c. Peran pemerintah sebagai fasilitator

Peran pemerintah sebagai fasilitator adalah dengan menyediakan bibit, subsidi pupuk dan sarana produksi serta menciptakan kondisi yang kondusif bagi pelaksana pembangunan atau berperan untuk menyambungkan kepentingan dari pihak pemerintah ke masyarakat begitupun sebaliknya dalam hal pengoptimalisasian kegiatan pembangunan daerah.

Adapun yang menjadi pernyataan-pernyataannya adalah sebagai berikut:

1. Peran pemerintah dalam penyediaan sarana dan prasarana
2. Peran pemerintah dalam memberikan modal kepada kelompok tani jagung
3. Peran pemerintah dalam penyediaan pendidikan dan pelatihan kepada kelompok tani jagung
4. Peran pemerintah dalam penyediaan penyuluhan dan pendampingan
5. Peran pemerintah dalam memberikan keterampilan secara teknis

d. Peran Pemerintah Desa Sebagai Katalisator

Peran pemerintah sebagai katalisator yaitu dengan pengembangan potensi. Pemerintah dalam hal ini berposisi sebagai agen yang mempercepat pengembangan potensi daerah dan negara yang kemudian bisa menjadi modal sosial untuk membangun partisipasi. Pemerintah sebagai katalisator sangat berperan penting termasuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan pembangunan tatanan masyarakat.

Adapun pernyataan-pernyataan dalam mengukur peran pemerintah sebagai katalisator, adalah:

1. Peran pemerintah dalam merespon berbagai keluhan petani jagung
2. Peran pemerintah dalam melakukan koordinasi multi pihak
3. Kemampuan penyuluh dalam memberikan pendampingan kepada kelompok tani Kepuasan kelompok tani terhadap kinerja pendamping kelompok tani jagung
4. Peran pemerintah dalam mengembangkan sistem dan sarana pemasaran hasil perkebunan jagung.

2.3 Pengertian petani

Petani memiliki banyak istilah, termasuk dari kalangan akademis sosial sehingga pengertian dan definisinya beragam. Moore dalam bukunya *Social Origins of Dictatorship and Democracy and Peasant in the Making of the Modern World* (1966:243) mencatat tiga karakteristik petani, yaitu: subordinasi legal, kekhususan kultural, dan pemilikan *de facto* atas tanah.

Secara umum pengertian petani adalah seseorang yang bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dari kegiatan usaha pertanian, baik berupa usaha

pertanian di bidang tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, dan perikanan. Dalam hal ini, petani yang dimaksud adalah kelompok tani jagung di Kecamatan Namu Rambe Kabupaten Deli Serdang.

Dari aspek tempat tinggal, secara umum petani tinggal di daerah pedesaan, dan juga di daerah-daerah pinggiran kota. Pekerjaan pokok yang dilakukan untuk kelangsungan hidup mereka adalah di bidang pertanian. Umumnya pekerjaan petani terkait dengan penguasaan atau pemanfaatan lahan.

Ciri-ciri masyarakat petani sebagai berikut: 1) satuan keluarga (rumah tangga) petani adalah satuan dasar dalam masyarakat desa yang berdimensi ganda, 2) petani hidup dari usahatani, dengan mengolah tanah (lahan), 3) pola kebudayaan petani berciri tradisional dan khas, dan 4) petani menduduki posisi rendah dalam masyarakat, mereka adalah 'orang kecil' terhadap masyarakat di atas-desa (Sajogyo, 1999,87). Indonesia dengan mayoritas penduduk bekerja dan mengandalkan pertanian untuk kehidupannya memiliki beberapa bentuk pertanian yaitu :

- Pekarangan, lahan yang berada di lingkungan dalam rumah yang dimanfaatkan dan digunakan untuk ditanami tanaman pertanian seperti sayuran dan kacang-kacangan
- Sawah, kegiatan pertanian yang dilakukan di lahan basah dan memerlukan banyak air baik sawah irigasi, sawah lebak, sawah pasang surut maupun sawah tadah hujan
- Tanaman Keras, jenis tanaman yang dikelola dan dikembangkan untuk kebutuhan manusia, yang termasuk tanaman keras seperti kelapa sawit, karet, coklat, durian dan banyak lagi Artanti.H (2021).

2.4 Pengertian Kelompok Tani

Kelompok tani adalah kumpulan petani /peternak /pekebun yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial, ekonomi, sumberdaya) dan keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha anggota. Keanggotaan kelompok tani berjumlah 20-25 orang atau disesuaikan dengan kondisi lingkungan masyarakat dan usaha taninya. (Pusat Penyuluh Pertanian, 2011).

Kelompok tani minimal mempunyai kepengurusan dimulai dari ketua, sekretaris dan bendahara kelompok yang dipilih oleh masyarakat tani. Kelompok tani harus diketahui dan disahkan oleh pihak pemerintah setempat baik tingkatdesa atau kelurahan setempat Anton. A (2007).

Dengan demikian, kelompok tani yang terbentuk atas dasar adanya kesamaan kepentingan diantara petani menjadikan kelompok tani tersebut dapat eksis dan mampu untuk melakukan akses kepada seluruh sumber daya seperti sumber daya alam, manusia, modal, informasi, serta sarana dan prasarana dalam mengembangkan usaha tani yang dilakukan (Syamsu, 2011).

Dalam hal ini kelompok tani yang dimaksud adalah kelompok tani jagung dan hubungan pemerintah desa untuk pemberdayaan di Desa Tangkahan Lama, Kecamatan Namo Rambe, kabupaten Deli Serdang.

2.5 Fungsi kelompok tani

Kelompok tani memiliki fungsi yakni menciptakan tata cara penggunaan sumber daya yang ada. Sebagai media atau alat pembangunan. Membangun kesadaran anggota petani untuk menjalankan mandat yang diamanatkan oleh kelompok. Menurut Soedijanto (1996) agar kelompok tani dapat berkembang

secara dinamis, maka harus dikembangkan jenis-jenis fungsi kelompok tani yang juga merupakan fungsi dari kelompok tani, yang terdiri dari :

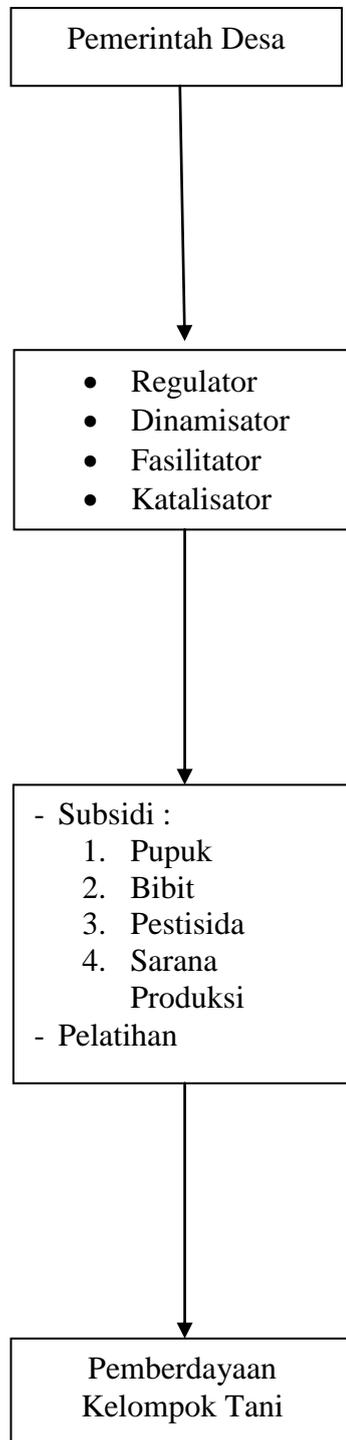
1. Menambah pengetahuan di bidang pertanian
2. Mensejahterakan anggota kelompok tani
3. Memberikan bantuan kepada anggota yang membutuhkan
4. Fungsi kelompok tani dalam merencanakan kegiatan kelompok.

Kemampuan kelompok tani dibentuk berdasarkan surat keputusan SK Mentan No.41/Kpts/OT/210/1992 dan dimaksudkan sebagai wadah komunikasi.

Berdasarkan tingkat kemampuan kelompok tani, dikenal lima indikator kemampuan kelompok tani dengan ciri-ciri sebagai berikut:

- Mencari dan menyebarluaskan informasi.
- Merencanakan kegiatan kelompok tani.
- Melakukan koordinasi dengan pihak pemerintah.
- Penerapan teknologi para usaha tani
- Penyediaan fasilitas dan sarana produksi.

2.6 Kerangka pemikiran



Adapun penjelasan dari kerangka pemikiran di atas adalah peran pemerintah dalam pemberdayaan masyarakat pada kelompok tani dapat dilihat melalui empat indikator yaitu sebagai regulator di mana di dalamnya terdapat aturan mendasar tentang mekanisme pemberdayaan yang dikeluarkan pemerintah untuk pemberdayaan masyarakat khususnya kelompok tani jagung.

Pemerintah sebagai dinamisator di dalamnya terdapat peran pemerintah dalam melakukan sosialisasi, pendampingan, pelatihan dan kunjungan lapangan, kemudian indikator ketiga, pemerintah sebagai fasilitator di mana di dalamnya terdapat peran pemerintah dalam hal pengadaan bibit unggul, pengadaan pupuk, pestisida dan sarana produksi untuk pemberdayaan petani khususnya kelompok tani jagung.

Adapun indikator keempat pemerintah sebagai katalisator yaitu pemerintah berposisi sebagai agen yang mempercepat pengembangan potensi daerah dan negara yang kemudian bisa menjadi modal sosial untuk membangun partisipasi pemerintah memiliki peran yang sangat penting sebagai katalisator pembangunan tatanan masyarakat khususnya kelompok tani jagung.

Peran pemerintah yang dilakukan di Desa Tangkahan Lama, Kecamatan Namo Rambe, Kabupaten Deli Serdang merupakan bentuk kerja pemerintah untuk memberikan fasilitas sesuai dengan kebutuhan masyarakat dalam hal pertanian, dan pemerintah juga berperan penting dalam menerbitkan aturan yang mendasar untuk menjadikan pola umum dalam mencapai tingkat kesejahteraan petani seluruh lapisan masyarakat baik tingkat regional maupun tingkat pusat untuk bekerjasama dalam mewujudkan pengembangan dan pemberdayaan masyarakat khususnya pada kelompok tani.

A. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah untuk melihat peran pemerintah dalam pemberdayaan masyarakat pada kelompok tani melalui empat indikator dapat dilihat sebagai berikut:

a) Regulator

1. Kebijakan
2. Aturan

b) Dinamisator

1. Sosialisasi
2. Pendampingan
3. Pelatihan

c) Fasilitator

1. Penyedia bibit unggul
2. Pupuk dan pestisida
3. Sarana produksi

d) Katalisator

1. Pengembangan potensi
2. Modal social
3. Membangun partisipasi

B. Deskripsi fokus penelitian

Adapun deskripsi fokus penelitian dapat di lihat berikut ini:

1. Peran pemerintah sebagai pelaksana kebijakan harus mampu melakukan empat fungsi utama yaitu regulator, dinamisator, fasilitator, dan katalisator.

2. Pemerintah sebagai regulator, merupakan dasar aturan berlaku yang disiapkan pemerintah untuk mengatur setiap pelaksanaan pemberdayaan masyarakat.
3. Peran pemerintah sebagai dinamisator adalah untuk memberikan arahan dan bimbingan melalui pendampingan kepada masyarakat sehingga dengan adanya bimbingan maka masyarakat lebih berdaya guna.
4. Peran pemerintah sebagai fasilitator adalah untuk memfasilitasi yang dibutuhkan masyarakat baik saran dan prasarana untuk kebutuhan pemberdayaan seperti bibit, pupuk dan alat-alat pengolahan lainnya.
5. Peran pemerintah sebagai katalisator adalah agen yang mempercepat pengembangan potensi guna membangun tatanan kehidupan yang baik dalam aspek kehidupan yang merata sehingga menjadi masyarakat yang unggul.
6. Pengembangan petani yang dimaksud adalah adanya sebuah dorongan dan perubahan baru yang dilakukan hasil dari hubungan kerja sama pemerintah dan masyarakat.

C. Aspek peran pemerintah desa.

Dilihat dari peran pemerintah dalam memajukan petani yaitu :

1. Peran pemerintah desa dalam memajukan petani di Desa Tangkahan Lama, Kecamatan Namo Rambe, Kabupaten Deli Serdang.
2. Bantuan yang diberikan oleh pemerintah desa untuk petani di Desa Tangkahan Lama, Kecamatan Namo Rambe, Kabupaten Deli Serdang.
3. Hubungan Antara pemerintah desa dengan petani di Desa Tangkahan Lama, Kecamatan Namo Rambe, Kabupaten Deli Serdang.
4. Kepercayaan antara pemerintah desa dengan petani di Desa Tangkahan Lama, Kecamatan Namo Rambe, Kabupaten Deli Serdang.